

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS  
TERHADAP PENGELOLAAN DANA ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDES) DALAM  
MEWUJUDKAN *GOOD GOVERNANCE* DI DESA  
BULUAGUNG, KECAMATAN SILIRAGUNG, KABUPATEN  
BANYUWANGI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

Karisma Nur Elvina

NIM: E20183093

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2023**

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS  
TERHADAP PENGELOLAAN DANA ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDES) DALAM  
MEWUJUDKAN *GOOD GOVERNANCE* DI DESA  
BULUAGUNG, KECAMATAN SILIRAGUNG, KABUPATEN  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:  
Karisma Nur Elvina  
NIM: E20183093

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2023**

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS  
TERHADAP PENGELOLAAN DANA ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDES) DALAM  
MEWUJUDKAN *GOOD GOVERNANCE* DI DESA  
BULUAGUNG, KECAMATAN SILIRAGUNG, KABUPATEN  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Karisma Nur Elvina  
NIM : E20183093

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si  
NIP. 198907232019032012

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS  
TERHADAP PENGELOLAAN DANA ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDES) DALAM  
MEWUJUDKAN *GOOD GOVERNANCE* DI DESA  
BULUAGUNG, KECAMATAN SILIRAGUNG, KABUPATEN  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

telah diuji dan Diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal: 08 Juni 2023

Tim Penguji



Ketua

Sekretaris

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si  
NIP. 197608122008011015

Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M  
NIP. 201907180

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I (  )
2. Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

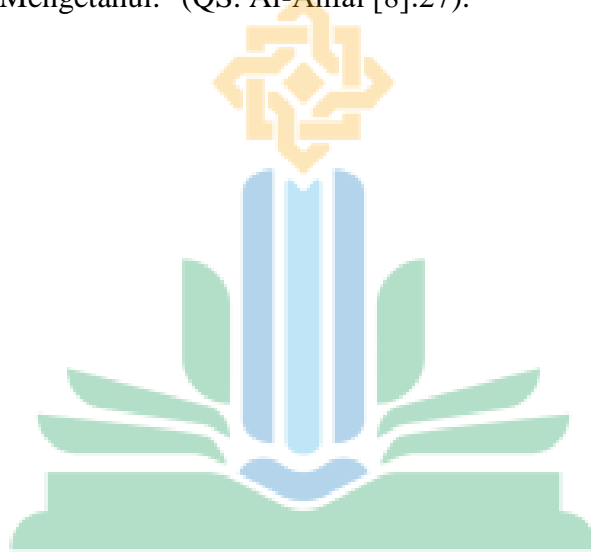


Drs. Muhammad Rifa'i, S.E., M.Si  
NIP. 1972000031001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu Mengetahui." (QS. Al-Anfāl [8]:27).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013), 180.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya tercinta, Almarhum Bapak Sumardi dan Ibu Kamsini. Terimakasih sudah menjadi orangtua saya, medoakan, membimbing, menyayangi saya. Dan terimakasih telah menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak saya, kakak ipar saya, dan adik saya, Nur Anitatul Maghfiroh, Ddidit Setiyono, dan Firda Ilma Maulya, yang telah memberikan semangat dan dukungan Kepada saya untuk menyelesaikan pendidikan saya.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Baitul Ilmi Abah Mastur dan Umi Nanik Purnaningsih yang telah mengizinkan saya menimba ilmunya.
4. Bupati Banyuwangi, Dinas Pendidikan Banyuwangi, dan segenap keluarga besar Program Banyuwangi Cerdas UIN KHAS Jember.
5. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2 angkatan 2018 dan teman-teman Pondok Pesantren Mahasiswa Baitul Ilmi.
6. Segenap keluarga besar saya yang telah mendukung, mendoakan, serta menunjang selama perkuliahan.
7. Almamater tercinta UIN KHAS Jember.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan Kepada Allah Subhanahu wata'ala. Karena dengan limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana strata (S1) dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan intelektual ini.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
4. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku koordinator Program Studi Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember.

5. Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si selaku dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan sampai penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
7. Kantor Desa Buluagung yang telah memberi izin melakukan penelitian.
8. Kepala Desa beserta Aparat Desa, Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT, BPD, dan Anggota PKK yang telah meluangkan waktu mengisi kuesioner demi terlaksananya penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Subhanahu Wata'ala. Kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi perbaikan dalam skripsi ini. Penulis persembahkan karya sederhana ini dengan harapan semoga yang sedikit ini dapat memberi manfaat kepada semuanya. Aamiin.

Jember, 07 April 2023  
Penulis

**Karisma Nur Elvina**  
Nim. E20183093



## ABSTRAK

Karisma Nur Elvina, 2023: *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Apbdes) dalam Mewujudkan Good Governance di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi.*

**Kata Kunci:** Transparansi, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana APBDes

Pengelolaan Dana APBDes adalah seluruh perencanaan yang merupakan hasil kesepakatan antara pemerintah desa dengan badan permusyawaratan desa yang memuat pengeluaran yang ditetapkan untuk menyelenggarakan pemerintahan desa selama satu tahun.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi? 2) Apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi? 3) Apakah transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan jika diterapkan secara bersama-sama terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis pengaruh signifikan transparansi terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi. 2) Untuk menganalisis pengaruh signifikan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi. 3) Untuk menganalisis pengaruh signifikan transparansi dan akuntabilitas jika diterapkan secara bersama-sama terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer sehingga teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dari pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden bisa langsung memilih jawaban yang sesuai menurut responden dengan pendapatnya.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) transparansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi, 2) akuntabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi, 3) transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman Pesembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian .....	17
H. Hipotesis.....	18
I. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	24
B. Kajian Teori .....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel .....	39
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
D. Analisis Data .....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	49
B. Penyajian Data .....	52
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	54
D. Pembahasan.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Daftar Pilihan Jawaban Kuesioner .....	41
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	51
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	51
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden.....	52
Tabel 4.4 Pernyataan Responden Terhadap Variabel $X_1$ .....	53
Tabel 4.5 Pernyataan Responden Terhadap Variabel $X_2$ .....	53
Tabel 4.6 Pernyataan Responden Terhadap Variabel Y .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	59
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	60
Tabel 4.13 Hasil Uji T (Parsial) .....	62
Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan).....	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, *good governance* sama halnya dengan tuntutan yang harus dipenuhi pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat serta tercapainya cita-cita bangsa. Penerapan *good governance* bisa dikatakan merupakan kebutuhan mutlak bagi sebagian besar masyarakat agar tercipta sistem politik yang lebih kondusif bagi kepentingan masyarakat sesuai dengan prinsip demokrasi universal. Sekarang ini konsep penerapan *good governance* dalam suatu negara bukan hanya sekedar tradisi, bukan pula model pemerintahan yang baru. Namun, pemaknaan pemerintahan sebagai bentuk organisasi yang dinamis harus dapat berubah sesuai dengan suatu kondisi tertentu. Inilah mengapa konsep *good governance* kemudian diadopsi sebagai dasar bagi pemerintah untuk dapat melayani seluruh masyarakat dengan sebaik-baiknya.

*Good governance* berasal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti tata kelola pemerintahan yang baik. Penggunaan istilah ini pertama kali digunakan oleh Woodrow Wilson presiden Amerika Serikat ke 27, sekitar 125 tahun yang lalu, yang mengatakan bahwa pemerintah harus dijalankan berdasarkan tata kelola yang baik.<sup>2</sup> Dan *good governance* menurut UNDP (*United Nations Development Program*) adalah suatu penyelenggaraan manajemen

---

<sup>2</sup> Wijaya, Emiliana Sri Pudjiarti, and Aris Toening Winarni, *Buku Ajar Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Governance)* (Demak: Pustaka Magister, 2018), 2.

pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun secara administratif menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan *legal* dan *political framework* bagi tumbuhnya aktifitas usaha.<sup>3</sup>

UNDP juga menyebutkan bahwa *good governance* memiliki Sembilan karakteristik yaitu partisipasi, aturan hukum, transparansi, daya tanggap, berorientasi *consensus*, berkeadilan, efektifitas dan efisiensi, akuntabilitas, dan bervisi strategis. Dari Sembilan karakteristik tersebut dua diantaranya merupakan karakteristik yang menjadi landasan apakah *good governance* sudah terlaksana dengan benar atau belum. Dua karakteristik tersebut adalah transparansi dan akuntabilitas. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada dua prinsip *good governance* yang terdiri dari transparansi dan akuntabilitas dalam suatu pemerintahan desa dimana anggaran dana desa selalu menjadi perhatian banyak pihak.

UU No. 6 Tahun 2014 menyatakan desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya yang disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara

---

<sup>3</sup> Teti Anggita Safitri and Rigel Nurul Fathah, "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance," *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan* 2, no. 1 (2018): 89–105, <https://doi.org/10.32630/sukowati.v2i1.49>, 91.

Kesatuan Republik Indonesia. Kewenangan yang dimiliki desa tersebut disebut dengan otonomi desa.<sup>4</sup>

Desa sebagai kawasan otonom memiliki hak-hak istimewa, seperti pengelolaan keuangan desa. Dalam UU No. 6 Tahun 2014, segala hak dan kewajiban di desa yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu yang berupa uang dan benda fisik yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa, termasuk dalam ruang lingkup keuangan desa. Barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa yang dibeli atau diperoleh melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau hak lain yang sah termasuk dalam aset desa.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah instrument penting dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pengelolaan pemerintahan desa. Tata kelola pemerintahan yang baik dapat dilihat dari proses penyusunan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban APBDes. Aparatur desa wajib memahami tahap atau siklus pengelolaan APBDes yang baik, karena ini akan memberikan arti terhadap model penyelenggaraan pemerintahan desa itu sendiri.<sup>5</sup> Maka dari itu dibutuhkan transparansi dan akuntabilitas agar tata kelola pemerintahan yang baik dapat terwujud.

Transparansi bermakna tersedianya informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu tentang kebijakan publik, dan proses pembentukannya. Dengan

---

<sup>4</sup> UU No 6 Tahun 2014.

<sup>5</sup> Yuliansyah and Rusmianto, *Akuntansi Desa* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 27.



ketersediaan informasi seperti itu, masyarakat dapat ikut sekaligus mengawasi sehingga kebijakan publik yang muncul bisa memberikan hasil yang optimal bagi masyarakat.<sup>6</sup>

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.<sup>7</sup>

Dari penjelasan di atas, memiliki makna bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki peran penting yang saling berkaitan dan sangat dibutuhkan dalam suatu pemerintahan. Dengan adanya transparansi maka akuntabilitas dapat diterapkan dengan baik. Secara garis besar makna dari transparansi dan akuntabilitas adalah suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah kepada publik secara jujur dan terbuka melalui media penyajian laporan keuangan yang dapat diakses oleh publik. Transparansi dan akuntabilitas dapat digunakan untuk mencegah terjadinya penyelewengan atau manipulasi dimana hal tersebut hanya akan menguntungkan salah satu pihak saja dan merugikan pihak lain.

Beberapa tahun terakhir mulai tahun 2018 sampai 2022, banyak muncul kasus tentang penyelewengan dana desa dan alokasi dana desa yang terjadi di Kabupaten Banyuwangi. Mulai dari penyelewengan dana BLT, penyelewengan

---

<sup>6</sup> Haryanto, Sahrudin, and Arifuddin, *Akutansi Sektor Publik, Akuntansi Sektor Publik* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), 11.

<sup>7</sup> Haryanto, Sahrudin, and Arifuddin, 12.

Tanah Kas Desa, penyelewengan dana Bumdes, dan masih banyak lagi. Dari adanya kasus-kasus tersebut, desa-desa yang ada di Kabupaten Banyuwangi khususnya diharapkan dapat bekerja secara hati-hati sehingga kasus seperti penyelewengan tersebut tidak akan terjadi lagi. Salah satu cara dalam menghindari penyelewengan adalah dengan menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana APBDes.

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang transparansi dan akuntabilitas diantaranya dilakukan oleh Riska Dwi Astuti (2021) yang berjudul "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Tamalate Kabupaten Takalar",<sup>8</sup> dan penelitian yang dilakukan oleh Melia Wida Rahmayani dan Engkun Kurnadi (2022) yang berjudul "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Studi pada Seluruh Desa di Kecamatan Kadipaten)".<sup>9</sup>

Peneliti mengambil obyek di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi. Alasan peneliti memilih Desa Buluagung sebagai obyek penelitian adalah selain karena faktor geografis dan praktis seperti keterbatasan waktu, biaya dan tenaga juga karena Desa Buluagung merupakan satu dari beberapa desa di Kabupaten Banyuwangi yang dalam pemerintahannya telah menerapkan transparansi dan akuntabilitas, hal ini

---

<sup>8</sup> Riska Dwi Astuti, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tamalate Kabupaten Takalar," 2021.

<sup>9</sup> Melia Wida Rahmayani and Engkun Kurnadi, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Kadipaten)," *Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan* 3 Nomor 2 (2022).

diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada salah satu perangkat Desa Buluagung dimana dalam wawancara tersebut mendapatkan hasil bahwa dalam pemerintahannya untuk mewujudkan *good governance* pemerintah Desa Buluagung telah menerapkan keterbukaan kepada setiap pihak yang membutuhkan dan dapat mempertanggungjawabkan setiap tindakan yang diambil khususnya dalam pengelolaan dana APBDes. Selain alasan tersebut dapat dilihat dengan adanya laporan tertulis berupa laporan realisasi APBDes. Sehingga dari alasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Dalam Mewujudkan *Good Governance* di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi?

3. Apakah transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan jika diterapkan secara bersama-sama terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan transparansi terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan transparansi dan akuntabilitas jika diterapkan secara bersama-sama terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama tentang transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja

Desa (APBDes) dalam mewujudkan *good governance* di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terutama tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa khususnya di desa Buluagung, kecamatan Siliragung, kabupaten Banyuwangi.

### b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan di UIN KHAS Jember dan menjadi bahan referensi dalam pengembangan ilmu terutama tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes).

### c. Bagi Desa Buluagung

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi perangkat desa mengenai pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa. Dan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat ketika pengambilan setiap kebijakan dalam pengelolaan APBDes dalam mencapai *good governance* di Desa Buluagung, kecamatan Siliragung, kabupaten Banyuwangi.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terdiri dari dua komponen yaitu variabel penelitian dan indikator variabel, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah obyek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan.<sup>10</sup>

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

#### a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan permasalahan yang menjadi pusat atau tujuan utama penelitian. Variabel dependen disebut juga variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Dana APBDes ( $y$ ).

#### b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Variabel independen disebut juga variabel bebas. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Transparansi ( $x_1$ ) dan Akuntabilitas ( $x_2$ ).

### 2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan

<sup>10</sup> Erwan Agus Purwanto and Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2017), 36.

empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.<sup>11</sup>

Adapun indikator dalam variabel penelitian ini merujuk pada penelitian oleh Ika Wulandari (2020) yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

a. Variabel Dependensi

1. Pengelolaan Dana APBDes

Pengelolaan dana APBDes adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi:

- a. Tahap Perencanaan
- b. Tahap Pelaksanaan
- c. Tahap Penatausahaan
- d. Tahap Pelaporan
- e. Tahap Pertanggungjawaban Keuangan Desa

b. Variabel Independensi

1. Transparansi

Untuk mengukur transparansi yang harus diperhatikan adalah:

- a. Keterbukaan
- b. Informatif

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 81.

<sup>12</sup> Ika Wulandari, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Bondowoso" (2020), 18.

- c. Pengungkapan
- 2. Akuntabilitas

Untuk mewujudkan Pengelolaan dana yang akuntabel, ada empat dimensi yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Akuntabilitas Kejujuran dan Hukum
- b. Akuntabilitas Manajerial
- c. Akuntabilitas Program
- d. Akuntabilitas Kebijakan
- e. Akuntabilitas Finansial

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>13</sup>

Berikut definisi dari variabel-variabel dalam penelitian ini:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana APBDes.

Pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut sesuatu perencanaan diperlukan untuk menyesuaikan suatu tujuan tertentu. Dari pengertian diatas pengelolaan dititik beratkan pada proses pengendalian dan pemanfaatan semua faktor

---

<sup>13</sup> Penyusun, 82.



sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.<sup>14</sup>

APBDes merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah desa. APBDes merupakan dokumen formal hasil kesepakatan antara pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa yang berisi tentang belanja yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan pemerintah desa selama satu tahun dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk menutup keperluan belanja tersebut atau pembiayaan yang diperlukan bila diperkirakan akan terjadi defisit atau surplus.<sup>15</sup>

Dari penjelasan di atas, Pengelolaan Dana APBDes memiliki makna bahwa seluruh perencanaan yang merupakan hasil kesepakatan antara pemerintah desa dengan badan permusyawaratan desa yang memuat pengeluaran yang ditetapkan untuk menyelenggarakan pemerintahan desa selama satu tahun. Sehingga dalam Pengelolaan dana APBDes dibutuhkan kegiatan yang meliputi beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap penatausahaan, tahap pelaporan, dan tahap pertanggungjawaban Keuangan desa.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

### a. Transparansi

---

<sup>14</sup> Pascallino Julian Suawa, Novie R Pioh, and Welly Waworundeng, "Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi)," *Jurnal Governance* 1 (2021), 3.

<sup>15</sup> Yuliansyah and Rusmianto, *Akuntansi Desa*, 27.

Transparansi bermakna tersedianya informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu tentang kebijakan publik, dan proses pembentukannya. Dengan ketersediaan informasi seperti itu, masyarakat dapat ikut sekaligus mengawasi sehingga kebijakan publik yang muncul bisa memberikan hasil yang optimal bagi masyarakat, serta mencegah terjadinya kecurangan dan manipulasi yang hanya akan menguntungkan salah satu kelompok masyarakat saja secara tidak proporsional.<sup>16</sup>

Konsep transparansi menunjuk pada suatu keadaan dimana segala aspek dari proses penyelenggaraan pelayanan bersifat terbuka dan dapat diketahui dengan mudah oleh para pengguna dan stakeholders yang membutuhkan. Jika segala aspek proses penyelenggaraan pelayanan seperti persyaratan, biaya, dan waktu yang diperlukan, cara pelayanan, serta hak dan kewajiban penyelenggaraan dan pengguna layanan dipublikasikan secara terbuka sehingga mudah diakses dan dipahami oleh publik, maka praktik penyelenggaraan pelayanan ini dapat dinilai memiliki transparansi yang tinggi. Sebaliknya, kalau sebagian atau semua aspek dari proses penyelenggaraan pelayanan ini tertutup dan informasinya sulit diperoleh oleh para pengguna dan stakeholders lainnya, maka penyelenggaraan pelayanan itu tidak memenuhi kaidah transparansi.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Haryanto, Sahmuddin, and Arifuddin, *Akutansi Sektor Publik*, 11.

<sup>17</sup> Taufiqul Musyafik Arromzi, "Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Batuputih Laok Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep," 2022, 43.

Dari Pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa transparansi memiliki peran penting yang harus dilaksanakan pemerintah desa dengan cara memberikan informasi yang cukup terkait keuangan desa dan informasi lainnya yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Dari transparansi yang benar, maka suatu desa akan lebih mudah dalam mewujudkan impian mereka yaitu pemerintahan yang baik, karena transparansi dapat mengurangi angka kecurangan dan penyelewengan dana desa. Untuk mengukur transparansi APBDes yang harus diperhatikan yaitu, (keterbukaan) terbuka terhadap informasi mengenai dana APBDes, (informatif) memberikan informasi Kepada stakeholder dengan jelas, dan (pengungkapan) mengungkapkan kepada publik mengenai aktifitas dan kegiatan finansial seperti kondisi Keuangan, susunan pengurus, serta bentuk perencanaan dan hasil kegiatan.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Haryanto, Sahmuddin, and Arifuddin, 12.

Dari penjelasan di atas, maka akuntabilitas dalam pemerintahan desa adalah pemerintah desa memiliki kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala kegiatan yang menjadi tanggungjawab pemerintah desa Kepada masyarakat yang membutuhkan informasi.

Secara konseptual akuntabilitas dalam pengertiannya sering disamakan dengan konsep evaluasi, tetapi esensi akuntabilitas adalah konsep yang dapat disinkronkan dengan tanggungjawab, efektivitas, dan ketanggapan.

Selain beberapa hal tersebut dalam akuntabilitas juga perlu memperhatikan mengenai lima indikator yang harus dipenuhi pemerintah agar pengelolaan APBDes berjalan dengan baik:<sup>19</sup>

a. Akuntabilitas Kejujuran dan Hukum

Akuntabilitas kejujuran dan hukum adalah akuntabilitas lembaga-lembaga publik untuk berperilaku jujur dalam bekerja dan mentaati ketentuan hukum yang berlaku.

b. Akuntabilitas Manajerial

Akuntabilitas manajerial adalah pertanggungjawaban lembaga publik untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien.

c. Akuntabilitas Program

---

<sup>19</sup> Wulandari, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Bondowoso.", 61.

Akuntabilitas program berkaitan dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, apakah telah mempertimbangkan alternative program-program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.

d. Akuntabilitas Kebijakan

Setiap kebijakan yang diambil dalam pengelolaan APBDes adalah untuk kepentingan publik dan telah dipertimbangkan dampaknya di masa depan.

e. Akuntabilitas Finansial

Akuntabilitas finansial merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa dalam menggunakan dana desa secara ekonomis, efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana, serta korupsi.<sup>20</sup> Bentuk pertanggungjawaban tersebut dapat diwujudkan dengan pemerintah desa memiliki laporan keuangan tertulis yang dapat menggambarkan kinerja finansial pemerintah desa. Dalam melaksanakan pertanggungjawaban tidak bisa dikatakan bahwa pertanggungjawaban itu benar kecuali dengan adanya bukti berupa bukti dokumenter berupa catatan atau rekaman. Bukti yang tersedia harus terorganisir, aman, dan mudah diakses. Untuk itu catatan adalah hal dasar yang sangat penting dalam akuntabilitas. Tanpa bukti documenter yang memadai, maka

---

<sup>20</sup> Wulandari, 63.

tidak dapat dipastikan apakah pelaksanaan akuntabilitas sudah benar begitu juga dengan transparansinya.

Dari penjelasan di atas memiliki makna bahwa jika lima indikator tersebut diterapkan dalam melaksanakan akuntabilitas maka akuntabilitas akan berpengaruh terhadap pengelolaan dana APBDes sehingga pemerintahan desa akan berjalan dengan baik mengingat APBDes merupakan bagian terpenting dalam Pemerintahan desa.

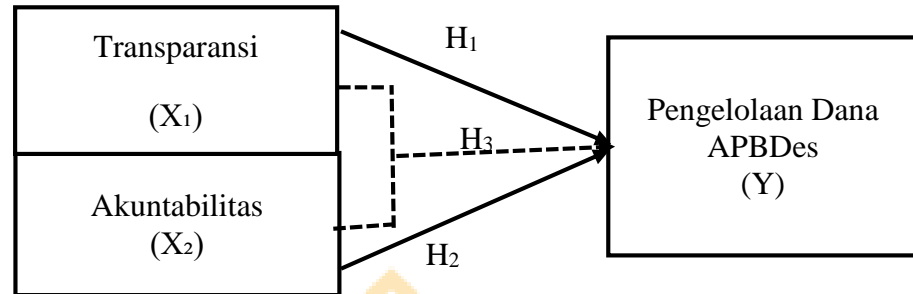
### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.<sup>21</sup> Asumsi dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi.

---

<sup>21</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 82.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pikir**



Sumber: data diolah peneliti

Dari gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa asumsi dalam penelitian ini:

H<sub>1</sub> : Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan dana APBDes.

H<sub>2</sub> : Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan dana APBDes

H<sub>3</sub> : Transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pengelolaan dana APBDes.

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak rumusan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berfikir.<sup>22</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi?

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 284.

Transparansi bermakna tersedianya informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu tentang kebijakan publik, dan proses pembentukannya. Dengan ketersediaan informasi seperti itu, masyarakat dapat ikut sekaligus mengawasi sehingga kebijakan publik yang muncul bisa memberikan hasil yang optimal bagi masyarakat, serta mencegah terjadinya kecurangan dan manipulasi yang hanya akan menguntungkan salah satu kelompok masyarakat saja secara tidak proporsional.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Riska Dwi Astuti (2021) yang menguji tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Tamalate Kabupaten Takalar,<sup>24</sup> dan hasil penelitian Melia Wida Rahmayani dan Engkun Kurnadi (2022) yang menguji tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana anggaran pendapatan dan belanja desa (studi pada seluruh desa di kecamatan kadipaten),<sup>25</sup> menyatakan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan dana APBDes.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub> : Transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes.**

---

<sup>23</sup> Haryanto, Sahmuddin, and Arifuddin, *Akutansi Sektor Publik*, 11.

<sup>24</sup> Wulandari, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Bondowoso."

<sup>25</sup> Rahmayani and Kurnadi, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Kadipaten)."



2. Apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi?

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Riska Dwi Astuti (2021) yang menguji tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Tamalate Kabupaten Takalar,<sup>27</sup> dan hasil penelitian Melia Wida Rahmayani dan Engkun Kurnadi (2022) yang menguji tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana anggaran pendapatan dan belanja desa (studi pada seluruh desa di kecamatan kadipaten),<sup>28</sup> menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan dana APBDes.

---

<sup>26</sup> Haryanto, Sahmuddin, and Arifuddin, 12.

<sup>27</sup> Wulandari, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Bondowoso."

<sup>28</sup> Rahmayani and Kurnadi, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Kadipaten)."

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub> : Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes.**

3. Apakah transparansi dan akuntabilitas jika diterapkan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi?

Transparansi dan akuntabilitas memiliki peran penting yang saling berkaitan dan sangat dibutuhkan dalam suatu pemerintahan. Dengan adanya transparansi maka akuntabilitas dapat diterapkan dengan baik. Secara garis besar makna dari transparansi dan akuntabilitas adalah suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah kepada publik secara jujur dan terbuka melalui media penyajian laporan keuangan yang dapat diakses oleh publik. Transparansi dan akuntabilitas dapat digunakan untuk mencegah terjadinya penyelewengan atau manipulasi dimana hal tersebut hanya akan menguntungkan salah satu pihak saja dan merugikan pihak lain.

Berdasarkan hasil penelitian Riska Dwi Astuti (2021) yang menguji tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Tamalate Kabupaten Takalar,<sup>29</sup> dan hasil penelitian Melia Wida Rahmayani dan Engkun Kurnadi (2022) yang menguji tentang

---

<sup>29</sup> Wulandari, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Bondowoso."

pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana anggaran pendapatan dan belanja desa (studi pada seluruh desa di kecamatan kadipaten),<sup>30</sup> menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan apabila diterapkan secara bersama-sama terhadap Pengelolaan dana APBDes.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan jika diterapkan secara bersama-sama terhadap pengelolaan APBDes.**

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang disusun secara berurutan, meliputi:

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Kajian Pustaka
3. Bab III Metode Penelitian
4. Bab IV Penyajian Data dan Analisis
5. Bab V Penutup

Untuk masing-masing isi dari setiap bab adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan sebagai pembuka dari penelitian ini, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

<sup>30</sup> Rahmayani and Kurnadi, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Kadipaten)."

<sup>31</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 80.

ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka merupakan bab ke dua dalam penelitian yang membahas tentang penelitian terdahulu serta kajian teori yang mendasari penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data.

## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab penyajian data dan analisis memaparkan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan

## BAB V PENUTUP

Bab penutup adalah bab terakhir dari penelitian ini, menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Putri Dewi Kusumaningrum, Suharsono, dan Widarno (2019)

Penelitian ini berjudul "Akuntabilitas, Transparansi, dan Peran Perangkat Desa dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Jenalas, Kecamatan Gomolong, Kabupaten Sragen". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah akuntabilitas berpengaruh positif dalam Pengelolaan APBDes di Desa Jenalas, transparansi berpengaruh positif dalam Pengelolaan APBDes di Desa Jenalas, dan peran perangkat desa berpengaruh positif dalam Pengelolaan APBDes di Desa Jenalas.<sup>32</sup>

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dependen yang berupa Pengelolaan dana APBDes. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu selain transparansi dan akuntabilitas ada peran perangkat desa.

2. Putra Adi Kurniawan (2019)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo)". Penelitian ini

---

<sup>32</sup> Putri Dewi Kusumaningrum, Suharsono, and Bambang Widarno, "Akuntabilitas, Transparansi, Dan Peran Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Desa Jenalas, Kecamatan Gomolong, Kabupaten Sragen," *Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15, No. 4 (2019), 587.

menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan desa, peran perangkat desa tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan desa.<sup>33</sup>

Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner. Perbedaan dalam penelitian ini selain membahas transparansi dan akuntabilitas yaitu membahas mengenai peran perangkat desa.

### 3. Ika Wulandari (2020)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah akuntabilitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pengelolaan dana APBDes, Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan dana APBDes, Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan dana APBDes, dan Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Pengelolaan dana APBDes.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Putra Adi Kurniawan, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo)" (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), 43.

<sup>34</sup> Wulandari, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Bondowoso", 114.

Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel dependen berupa Pengelolaan dana APBDes dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat dalam variabel independen yaitu selain transparansi dan akuntabilitas, penelitian ini memiliki variabel independen berupa partisipasi masyarakat.

4. Norni Oktavia (2020)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Suluma". Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat, Transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat, Akuntabilitas dan Transparansi berkontribusi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.<sup>35</sup>

Persamaan dalam penelitian ini memiliki dua variabel independen berupa transparansi dan akuntabilitas. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu kepercayaan masyarakat bukan Pengelolaan dana APBDes.

5. Maju Siregar (2020)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap

---

<sup>35</sup> Norni Oktavia, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020), 76.

Pembangunan (Studi Kasus di Desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkar). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas terhadap pembangunan desa pada Desa Paluh Manis Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara transparansi terhadap pembangunan desa pada Desa Paluh Manis Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa pada Desa Paluh Manis Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat, dan secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan desa pada Desa Paluh Manis Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.<sup>36</sup>

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian berupa kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui kuesioner. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen dan dependen yaitu selain transparansi dan akuntabilitas, penelitian ini memiliki variabel berupa partisipasi masyarakat. Serta variabel dependen penelitian ini berupa pembangunan desa bukan Pengelolaan dana APBDes.

---

<sup>36</sup> Maju Siregar, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan (Studi Kasus Di Desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkar)," *Ilmiah Kohesi* 4, No. 2 (2020), 72.



6. Vini Agustina (2020)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Pada Desa Gunungbatu (Studi Pada Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini secara parsial akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan alokasi dana desa, transparansi berpengaruh signifikan positif terhadap Pengelolaan Keuangan alokasi dana desa, secara simultan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan alokasi dana desa.<sup>37</sup>

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yang berupa akuntabilitas dan transparansi. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dependen dan obyek penelitian. Variabel dependen penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan alokasi dana desa, dan obyek penelitian yaitu Desa Gunungbatu bukan Desa Buluagung.

7. Riska Dwi Astuti (2021)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Tamalate Kabupaten Takalar". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari

---

<sup>37</sup> Vini Agustina, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Pada Desa Gunungbatu (Studi Pada Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)" (STIE PASIM SUKABUMI, 2020), 18.

penelitian ini adalah transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan desa.<sup>38</sup>

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen berupa transparansi dan akuntabilitas. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada obyek penelitian yaitu Desa Tamalate bukan Desa Buluagung.

8. Muhammad Kanzul Fikri dan Ahmad Ainun Najib (2021)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Minat dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat di LAZIZNU Kabupaten Banyuwangi". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan antara kepercayaan terhadap minat muzakki, adanya pengaruh signifikan antara transparansi terhadap minat muzakki, adanya pengaruh signifikan antara akuntabilitas terhadap minat muzakki, adanya pengaruh signifikan antara akuntabilitas terhadap keputusan muzakki, adanya pengaruh signifikan antara minat muzakki terhadap keputusan muzakki, pengaruh tidak signifikan antara kepercayaan terhadap keputusan muzakki, dan pengaruh tidak signifikan antara transparansi terhadap keputusan muzakki.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Astuti, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tamalate Kabupaten Takalar.", 65.

<sup>39</sup> Muhammad Kanzul Fikri and Ahmad Ainun Najib, "Pengaruh Kepercayaan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Terhadap Minat Dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Di LAZIZNU Kabupaten Banyuwangi," *Perbankan Syariah Darusalam* 1, No. 2 (2021), 120.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen dan variabel dependen. Selain transparansi dan akuntabilitas penelitian ini membahas tentang kepercayaan, dan variabel dependen penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu minat dan keputusan muzakki.

9. Arisatur Rohma (2022)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Governance* Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Pada Pemerintah Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Pengelolaan dana APBDesa di Desa Rowotengah, penerapan transparansi berpengaruh positif terhadap Pengelolaan dana APBDesa di Desa Rowotengah, dan penerapan partisipasi berpengaruh positif terhadap Pengelolaan dana APBDesa di Desa Rowotengah.<sup>40</sup>

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu Pengelolaan dana APBDes. Perbedaan dalam penelitian ini selain membahas tentang transparansi dan akuntabilitas, penelitian ini membahas tentang partisipasi.

---

<sup>40</sup> Arisatur Rohma, "Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Governance* Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa) Pada Pemerintah Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember" (UIN KHAS Jember, 2022), 73.

10. Istiqomatul Musarofah (2022)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Faktor Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat melalui BAZNAS Jember, religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat melalui BAZNAS Jember, akuntabilitas Pengelolaan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat melalui BAZNAS Jember, transparansi Pengelolaan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat melalui BAZNAS Jember, pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan transparansi Pengelolaan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat melalui BAZNAS Jember.<sup>41</sup>

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu kuantitatif. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu selain membahas mengenai transparansi dan akuntabilitas penelitian ini membahas mengenai pendapatan dan religiusitas. Dalam

---

<sup>41</sup> Istiqomatul Musarofah, "Pengaruh Faktor Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas, Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember" (UIN KHAS Jember, 2022), 119.

penelitian ini variabel dependen berupa minat muzakki membayar zakat bukan Pengelolaan dana APBDes.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Putri Dewi Kusumaningrung, Suharsono, dan Widarno (2019) "Akuntabilitas, Transparansi, dan Peran Perangkat Desa dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Jenalas, Kecamatan Gomolong, Kabupaten Sragen".	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dependen yang berupa Pengelolaan dana APBDes.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu selain transparansi dan akuntabilitas terdapat peran perangkat desa.
2.	Putra Adi Kurniawan (2019) " Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo)".	Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel dependen berupa Pengelolaan dana APBDes dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel independen yaitu selain transparansi dan akuntabilitas, penelitian ini memiliki variabel independen berupa partisipasi masyarakat.
3.	Ika Wulandari (2020) " Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran	Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel dependen berupa Pengelolaan dana APBDes dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat dalam variabel independen yaitu selain transparansi dan akuntabilitas, penelitian ini memiliki variabel independen

	Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso"		berupa partisipasi masyarakat.
4.	Norni Oktavia (2020) " Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Suluma"	Persamaan dalam penelitian ini memiliki dua variabel independen berupa transparansi dan akuntabilitas. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu kepercayaan masyarakat bukan Pengelolaan dana APBDes.
5.	Maju Siregar (2020) " Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan (Studi Kasus di Desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkar)".	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian berupa kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui kuesioner.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen dan dependen yaitu selain transparansi dan akuntabilitas, penelitian ini memiliki variabel berupa partisipasi masyarakat. Serta variabel dependen penelitian ini berupa pembangunan desa bukan Pengelolaan dana APBDes.
6.	Vini Agustina (2020) " Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Pada Desa Gunungbatu (Studi Pada Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yang berupa akuntabilitas dan transparansi.	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dependen dan obyek penelitian. Variabel dependen penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan alokasi dana desa, dan obyek penelitian yaitu Desa Gunungbatu bukan Desa Buluagung.

	Kabupaten Sukabumi)".		
7.	Riska Dwi Astuti (2021) " Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Tamalate Kabupaten Takalar".	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen berupa transparansi dan akuntabilitas.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada obyek penelitian yaitu Desa Tamalate bukan Desa Buluagung.
8.	Muhammad Kanzul Fikri dan Ahmad Ainun Najib (2021) " Pengaruh Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Minat dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat di LAZIZNU Kabupaten Banyuwangi".	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen dan variabel dependen. Selain transparansi dan akuntabilitas penelitian ini membahas tentang kepercayaan, dan variabel dependen penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu minat dan keputusan muzakki bukan Pengelolaan dana APBDes.
9.	Arisatur Rohma (2022) " Pengaruh Penerapan Prinsip <i>Good Governance</i> Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Pada Pemerintah Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember".	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu Pengelolaan dana APBDes.	Perbedaan dalam penelitian ini selain membahas tentang transparansi dan akuntabilitas, penelitian ini membahas tentang partisipasi.
10.	Istiqomatul Musarofah (2022) "	Persamaan dalam penelitian ini terletak	Perbedaan dalam penelitian ini terletak

	Pengaruh Faktor Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember".	pada metode penelitian yaitu kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.	pada variabel independen yaitu selain membahas mengenai transparansi dan akuntabilitas penelitian ini membahas mengenai pendapatan dan religiusitas. Dalam penelitian ini variabel dependen berupa minat muzakki membayar zakat bukan Pengelolaan dana APBDes.
--	---	---	--

Sumber: data diolah dari berbagai penelitian terdahulu

## B. Kajian Teori

*Good Governance* menurut UNDP (*United Nations Development Program*) adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun secara administratif menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan *legal* dan *political framework* bagi tumbuhnya aktifitas usaha.<sup>42</sup>

Selain UNDP masih ada banyak lembaga dan tokoh-tokoh yang memberikan definisi dari *good governance* seperti *World Bank*, *LAN* (Lembaga Administrasi Negara), dan *Caroline G Hernandez*, dll. Dari beberapa lembaga dan tokoh yang berbeda tersebut menjadikan *good governance* memiliki pengertian yang berbeda-beda namun masih dalam

<sup>42</sup> Safitri and Fathah, "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance, 91."



maksud yang sama yaitu tata kelola pemerintahan yang dapat membawa suatu daerah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

*Good Governance* sebagai dasar bagi pemerintah untuk membawa daerahnya menjadi lebih baik dibutuhkan beberapa karakteristik yang harus diterapkan yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi, aturan hukum, daya tanggap, berorientasi consensus, berkeadilan, efektifitas dan efisiensi, dan bervisi strategis.

Berikut beberapa teori yang berkaitan dengan *good governance*:

#### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Agensi menyangkut hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu *principal* dan agen. Dimana masyarakat dianggap menjadi *principal* dan pemerintah menjadi pihak agen.<sup>43</sup> Teori agensi timbul akibat terdapatnya kontrak kerja atas kesepakatan yang dilakukan oleh agen dan *principal*. Keterkaitan teori keagenan pada pemerintahan desa dilihat melalui hubungan antara pemerintah desa (*agent*) dengan masyarakat (*principal*).<sup>44</sup>

Keterkaitan antara penelitian ini dengan teori keagenan adalah bahwa pemerintah bertindak sebagai agen, berkewajiban memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, dan melaporkan Kepada publik sebagai pokok dari semua kegiatan yang dilakukan. Masyarakat

<sup>43</sup> Sherly Aprina Lovika, "Pengaruh Opini Audit, Tingkat Keterhantungan Daerah Dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Situs WEB Pemerintah Daerah (Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2019)," 2020, 11.

<sup>44</sup> Ananda Naufal Zaki, Melati Oktafiyani, and Leni Yovita, "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan," *Ekonomi Dan Bisnis* 2 (2023), 25.

berindak sebagai prinsipal tentunya mengharapkan tercapainya kinerja pemerintah yang baik, capaian ini dapat diakui berdasarkan pelaporan kinerja keuangan dan pelayanan yang baik kepada masyarakat, sedangkan bagaimana pelaporan kinerja yang baik keuangan dan jasa tergantung pada strategi yang diadopsi oleh pemerintah. Jika hasil yang dicapai pemerintah baik, maka kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah akan meningkat. Sehingga dalam teori ini membuktikan perlunya akuntabilitas dalam suatu pemerintahan.

## 2. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Stakeholder adalah pihak berkepentingan yang dapat mengendalikan dan juga mampu mempengaruhi keputusan terhadap pengelolaan sumber-sumber ekonomi agar lebih optimal lagi. Teori stakeholder merupakan suatu ukuran kesuksesan suatu entitas bergantung pada kemampuan menyeimbangkan beragam kepentingan dari para stakeholder atau pemangku kepentingan.<sup>45</sup>

Setiap stakeholder memiliki hak untuk disediakan informasi mengenai pengaruh stakeholder terhadap organisasi, sekalipun stakeholder memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut ataupun stakeholder tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap keberlangsungan organisasi. Dengan kata lain, setiap pihak dalam lingkungan organisasi berhak mengetahui bagaimana kinerja organisasi.

---

<sup>45</sup> Nabiyatun Nur Fatimah, Anita Nopiyanti, and Danang Mintoyuwono, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Pengembangan Terhadap Belanja Daerah" 22 (2019), 199.

Hal ini juga berlaku untuk pemerintah daerah. Keterbukaan pelaporan keuangan yang dilakukan pemerintah daerah secara sukarela dapat memberikan informasi yang berguna bagi stakeholder dan sebagai upaya untuk mendapatkan dukungan dari stakeholder. Kegiatan pemerintah daerah akan berjalan lebih baik jika stakeholder mendukung pemerintah daerah.<sup>46</sup> Teori ini menyatakan pentingnya keterbukaan informasi, dalam hal ini penulis beranggapan bahwa keterbukaan informasi sama dengan transparansi.



---

<sup>46</sup> Venant Frayanits, "Pengaruh Kompetisi Politik, Ukuran Pemerintah Daerah Dan Kekayaan Pemerintah Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Sistem Website," 2022, 17.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang digunakan untuk pengujian adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui kebenarannya untuk kemudian dialisis dengan teknik statistik.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer sehingga teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dari pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden bisa langsung memilih jawaban yang sesuai menurut responden dengan pendapatnya.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.<sup>47</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Warga Desa Buluagung Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi yang berjumlah 7.510 warga.

---

<sup>47</sup> Purwanto and Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 59.

## 2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu diperlukan perwakilan populasi.<sup>48</sup> Sehingga teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pemilihan teknik ini dilakukan karena peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria penelitian yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian.<sup>49</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekertaris Desa, KAUR dan KASI, Kepala Dusun, Ketua RT dan Ketua RW, Warga yang menjabat di kepengurusan BPD, dan PKK.

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin, rumus ini terdapat dalam buku oleh Husein Umar dalam penelitian Ika Wulandari (2020)<sup>50</sup>, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  : Jumlah / besar sampel yang diambil

$N$  : Jumlah populasi

1 : Angket

$e$  : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan

<sup>48</sup> Purwanto and Sulistyastuti, 60.

<sup>49</sup> Purwanto and Sulistyastuti, 64.

<sup>50</sup> Ika Wulandari, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Bondowoso" (2020), 29.

### C. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

Bagian ini menguraikan bagaimana pengumpulan data telah dilakukan dan sarana atau alat apa saja yang telah digunakan dalam metode pengumpulan data atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut. Hal lain yang perlu diuraikan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap setiap butir pertanyaan, serta hasil uji validitas dan reliabilitas instrument yang telah dilakukan.<sup>51</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer berupa penyebaran angket (kuesioner). Untuk pemberian skor pada kuesioner ini menggunakan *skala likert*, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>52</sup> Setiap jawaban memiliki skornya masing-masing, yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Pilihan Jawaban Kuesioner**

No.	Keterangan	Simbol	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Suliyanto (2019)

<sup>51</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 84.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 136.

#### D. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian, peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 22.0*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, maka diperlukan uji kelayakan data yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pengujian instrumen penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Pengujian ini antara lain:
  - a. Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas berarti membicarakan kesahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk valid atau tidaknya suatu kuesioner.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *korelasi pearson*. Metode uji validitas ini yaitu dengan cara membandingkan hasil dari nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table maka item kuesioner tersebut

---

<sup>53</sup> Syahrudin and Salim, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF.Pdf* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 133.

dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  table atau nilai korelasi negatif maka item tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas data. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan jika pengukuran tersebut diulang.<sup>54</sup> Reliable artinya dapat dipercaya dan diandalkan meskipun diulang beberapa kali hasilnya akan konsisten (sama). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliable jika *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  dan sebaliknya.

2. Melakukan analisis statistik deskriptif pada variabel penelitian

Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Sedangkan deskriptif diartikan sebagai cara untuk mendeskripsikan keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasi data sesuai kebutuhan peneliti. Analisis ini digunakan untuk memebrikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian.<sup>55</sup> Gambaran atau deskripsi empiris data tersebut seperti skor minimal, skor maksimal, dan skor rata-ratanya.

---

<sup>54</sup> Norfai, *Manajemen Data Menggunakan SPSS* (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2020), 45.

<sup>55</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviyansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 76.



### 3. Melakukan uji asumsi klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk Mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean, dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng jika dibentuk menjadi histogram.<sup>56</sup> Untuk mempermudah pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam suatu penelitian memiliki unsur yang sama atau tidak. Dalam suatu penelitian variabel independen yang akan dianalisis tidak diizinkan mengandung unsur-unsur yang sama baik dari segi aspek maupun indicator. Karena apabila antar variabel independen memiliki aspek ataupun indicator yang sama maka koefisien regresi yang didapat menjadi tidak bermakna.

Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai *Tolerance* (toleransi) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai *Tolerance* yaitu jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 ( $Tolerance > 0,10$ )

---

<sup>56</sup> Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas, dan jika nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 (*Tolerance* < 0,10) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai VIF yaitu jika nilai VIF kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas, dan jika nilai VIF lebih dari 10 ( $VIF > 10$ ) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas.<sup>57</sup>

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Jika terjadi penyimpangan, maka estimasi model yang akan dilakukan menjadi lebih sulit karena varian data yang tidak konsisten. Uji heteroskedasitas dapat dilakukan menggunakan metode *glejser*. Jika nilai sig. antara variabel bebas dan variabel absolut residual lebih dari 0,05 ( $sig > 0,05$ ) maka dinyatakan tidak terdapat gejala heterokedasitas. Dan jika sig. antara variabel bebas dan variabel absolut residual kurang dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ) maka dinyatakan terdapat gejala heterokedasitas.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> I Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), 61.

<sup>58</sup> Widana and Muliani, 82.

#### 4. Melakukan uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu transparansi dan akuntabilitas dan satu variabel dependenden yaitu pengelolaan dana APBDes. Untuk menguji analisis regresi linier berganda dengan dua variabel independen tersebut dapat menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Dana APBDes

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Transparansi

$X_2$  = Akuntabilitas

$e$  = Standar eror (0,05)

#### 5. Melakukan uji Hipotesis

##### a. Uji T (Parsial)

Secara garis besar uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis dengan Uji t adalah:<sup>60</sup>

1. Jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima berarti signifikan.

<sup>59</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda SPSS*, Semarang University Press (Semarang: Semarang University Press, 2012), 13.

<sup>60</sup> Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), 44.

2. Jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak berarti tidak signifikan.

Untuk menguji signifikansi transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana APBDes dalam mewujudkan *good governance* di desa Buluagung menggunakan uji t dengan perhitungan melalui program SPSS 22.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis Uji f adalah:<sup>61</sup>

1. Jika  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti signifikan.
2. Jika  $F_{hitung} <$  dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak signifikan.

Nilai  $F_{tabel}$  menggunakan tabel F pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan melalui rumus berikut ini.<sup>62</sup>

$$F_{tabel} = df \text{ pembilang} = k : df \text{ penyebut} = n-k-1$$

<sup>61</sup> Thalib, 46.

<sup>62</sup> Musarofah, "Pengaruh Faktor Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas, Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember."

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) atau koefisien penentu dipergunakan untuk mengetahui kontribusi (sumbangan) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>63</sup>

Dalam ini koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel dependen lemah.<sup>64</sup>



---

<sup>63</sup> Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual*, 44.

<sup>64</sup> Riska Dwi Astuti, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tamalate Kabupaten Takalar," 2021, 31.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Desa Buluagung adalah sebuah desa di Kabupaten Banyuwangi yang berada di wilayah bagian selatan, tepatnya kurang lebih 65 km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten ke arah selatan. Desa Buluagung termasuk dalam wilayah Kecamatan Siliragung. Nama Buluagung merupakan susunan dari dua kata yaitu bulu dan agung. Agung merupakan bahasa jawa dari besar. Nama Buluagung diambil diambulkan dari sebuah pohon bulu besar yang menjadi sebutan desa dan sampai saat ini bernama Desa Buluagung.<sup>65</sup>

Desa ini di buka pada tahun 1926 dipimpin oleh H. Ihsan, diawali dari satu daerah yang saat ini disebut Dusun Krajan. Karena pada masa tersebut penduduknya masih kurang sehingga penebangan hutan dihentikan tepatnya di bawah pohon bulu besar yang tumbuh di sekitar masjid Baiturrohimi dan sampai saat ini masyarakat mengenal wilayah tersebut Buluagung Setopan. Pada tahun 1927, penebangan hutan dilanjutkan dan di Setopan itulah tempat pembagian arah. Masyarakat beragama Kristiani ke arah selatan yang diberi nama Dusun Purwosari dan masyarakat beragama Islam ke arah timur untuk meneruskan penebangan hutan nomor dua dan tiga yang saat ini menjadi Dusun Krajan dan Pecemengan. Karena Dusun Krajan dipandang sangat luas, pada tahun 1982

---

<sup>65</sup> *Profil Desa Buluagung* (Banyuwangi, 2022).

Dusun Krajan dipecah menjadi dua bagian yaitu Dusun Krajan dan Dusun Sidorukun.<sup>66</sup>

Desa Buluagung merupakan daerah yang topografinya berupa dataran rendah atau cekungan yang berada di antara dua sungai yaitu Sungai Baru dan Sungai Bango dan dilintasi oleh beberapa aliran sungai irigasi. Ketinggian rata-rata suhu berkisar 23 – 30<sup>0</sup>C. curah hujan rata-rata setiap tahun berkisar 2000-3000 mm.<sup>67</sup>

Penggunaan lahan di Desa Buluagung adalah sebagai berikut:<sup>68</sup>

- |  |           |
|--|-----------|
| a. Luas wilayah                            | : 1005 Ha |
| b. Tanah Sawah Tehnis                      | : 475 Ha  |
| c. Tanah Perkebunan                        | : 97 Ha   |
| d. Tanah Pekarangan                        | : 16 Ha   |
| e. Tanah Pemukiman                         | : 307 Ha  |
| f. Tanah Jalan                             | : 33 Ha   |
| g. Tanah Titi Sara                         | : 35 Ha   |
| h. Tanah Pemakaman, Sungai, Sekolahan, dll | : 42 Ha   |

Secara Umum batas batas-batas administrasi Desa Buluagung yaitu:<sup>69</sup>

- |          |                                     |
|----------|-------------------------------------|
| a. Utara | : berbatasan dengan Desa Siliragung |
| b. Timur | : berbatasan dengan Desa Grajagan   |

<sup>66</sup> *Profil Desa Buluagung.*

<sup>67</sup> *Profil Desa Buluagung.*

<sup>68</sup> *Profil Desa Buluagung.*

<sup>69</sup> *Profil Desa Buluagung.*

- c. Barat : berbatasan dengan Sungai Kalibaru dan Desa Pesanggaran  
 d. Selatan : berbatasan dengan Samudra Indonesia

Desa Buluagung terbagi menjadi 4 dusun, 8 RW (Rukun Warga), 36 RT Rukun Tetangga). Dusun tersebut yaitu Dusun Krajan, Dusun Purwosari, Dusun Pecemangan, dan Dusun Sidorukun. Jumlah penduduk desa Buluagung per tahun 2022 adalah sebanyak 7510 Jiwa, terdiri dari 3.837 penduduk laki-laki dan 3.673 penduduk perempuan dengan jumlah KK 2.505.<sup>70</sup>

Berikut ini pembagian jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Belum Sekolah	179 Jiwa
2	Tidak Tamat SD	125 Jiwa
3	Tamat SD	2.684 Jiwa
4	Tamat SMP	2.337 Jiwa
5	Tamat SMA	2.042 Jiwa
6	Tamat Perguruan Tinggi	143 Jiwa
	<b>TOTAL</b>	<b>7.510 Jiwa</b>

Sumber: Profil Desa Buluagung

Beragam mata pencaharian yang ditekuni masyarakat Desa Buluagung, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1	Petani	1.695 Jiwa
2	Buruh Tani	1.732 Jiwa
3	Dagang	285 Jiwa

<sup>70</sup> Profil Desa Buluagung.



4	PNS	77 Jiwa
5	TNI dan Polri	8 Jiwa
6	Pensiunan	15 Jiwa
7	Tenaga Medis dan Bidan	9 Jiwa
8	Sopir	45 Jiwa
9	Resparasi Sepeda Motor	11 Jiwa
10	Lain-Lain	5.328 Jiwa
	<b>TOTAL</b>	<b>7.510 Jiwa</b>

Sumber: Profil Desa Buluagung

## B. Penyajian Data

Untuk memperoleh data mengenai pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Bulugung Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi, peneliti menggunakan 99 kuesioner yang disebarakan kepada responden dengan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Klasifikasi Responden**

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Perangkat Desa	13
3	Anggota BPD	9
4	Ketua RW	8
5	Ketua RT	36
6	Anggota PKK	32
	<b>TOTAL</b>	<b>99</b>

Sumber: Data diolah

Hasil pengisian kuesioner terhadap responden adalah sebagai berikut:

### 1. Transparansi sebagai variabel $X_1$

Tanggapan responden terhadap transparansi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Pernyataan Responden Terhadap X<sub>1</sub>**

No	STS	TS	N	S	SS	Total
1	0	0	0	19	80	99
2	0	1	0	45	53	99
3	0	0	0	40	59	99
4	0	1	3	36	59	99
5	0	0	1	49	49	99

Sumber: Data olahan kuesioner 2023

2. Akuntabilitas sebagai variabel X<sub>2</sub>

Tanggapan responden terhadap akuntabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Pernyataan Responden Terhadap X<sub>2</sub>**

No	STS	TS	N	S	SS	Total
1	0	0	0	37	62	99
2	0	0	0	44	55	99
3	0	1	1	43	54	99
4	0	1	2	31	65	99
5	0	0	0	57	42	99

Sumber: Data olahan kuesioner 2023

3. Pengelolaan Dana APBDes sebagai variabel Y

Tanggapan responden terhadap Pengelolaan dana APBDes adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Pernyataan Responden Terhadap Variabel Y**

No	STS	TS	N	S	SS	Total
1	0	0	0	35	64	99
2	0	0	2	47	50	99
3	0	0	1	59	39	99
4	0	0	1	41	57	99
5	0	4	1	44	50	99

Sumber: Dara olahan kuesioner 2023

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Metode uji validitas ini yaitu dengan cara membandingkan hasil dari nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table dimana *degree of degree* ( $df$ ) =  $n-2$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya.<sup>71</sup>

$$Df = N - 2$$

$$N = 99$$

$$Df = 99 - 2 = 97$$

Sehingga alpha 5% di dapat  $r_{\text{tabel}} = 0,1663$

Uji validitas ini menggunakan korelasi dengan bantuan SPSS memakai metode korelasi pearson (*pearson correlation*). Pengujian ini menghasilkan:

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas**

No	Variabel	Item pertanyaan	Alpha	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	Keterangan
1	Transparansi ( $X_1$ )	X1.1	0,05	0,1663	0,638	Valid
		X1.2			0,785	Valid
		X1.3			0,768	Valid
		X1.4			0,756	Valid
		X1.5			0,780	Valid
2	Akuntabilitas ( $X_2$ )	X2.1	0,05	0,1663	0,570	Valid
		X2.2			0,673	Valid
		X2.3			0,829	Valid
		X2.4			0,735	Valid
		X2.5			0,811	Valid

<sup>71</sup> Wulandari, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Bondowoso", 96.

3	Pengelolaan Dana APBDes (Y)	Y.1	0,05	0,1663	0,699	Valid
		Y.2			0,826	Valid
		Y.3			0,821	Valid
		Y.4			0,788	Valid
		Y.5			0,711	Valid

Sumber: Lampiran 8, diolah SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan dalam penelitian ini dikatakan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan jika pengukuran tersebut diulang.<sup>72</sup> Reliable artinya dapat dipercaya dan diandalkan meskipun diulang beberapa kali hasilnya akan konsisten (sama). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliable jika *Cronbach Alpha* > 0,60 dan sebaliknya. Hasil pengujian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standarisasi	keterangan
1	Transparansi (X <sub>1</sub> )	0,798	0,60	Reliabel
2	Akuntabilitas (X <sub>2</sub> )	0,775	0,60	Reliabel
3	Pengelolaan Dana APBDes (Y)	0,815	0,60	Reliabel

Sumber: Lampiran 8, diolah SPSS 22, 2023

<sup>72</sup> Norfai, *Manajemen Data Menggunakan SPSS*, 45.

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa nilai *crombach alpha* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Sedangkan deskriptif diartikan sebagai cara untuk mendeskripsikan keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasi data sesuai kebutuhan peneliti. Analisis ini digunakan untuk memebrikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian.<sup>73</sup> Gambaran atau deskripsi empiris data tersebut seperti skor minimal, skor maksimal, dan skor rata-ratanya. Sehingga standar deviasi skor yang dihasilkan adalah:

**Tabel 4.9**  
**Statistik Deskriptif**

Item	N	Minimum	Maksimum	mean	Std. Deviation
Transparansi	99	18	25	22,95	1,939
Akuntabilitas	99	18	25	22,74	1,925
Pengelolaan Dana APBDes	99	18	25	22,53	2,139

Sumber: Lampiran 8, diolah SPSS 22, 2023

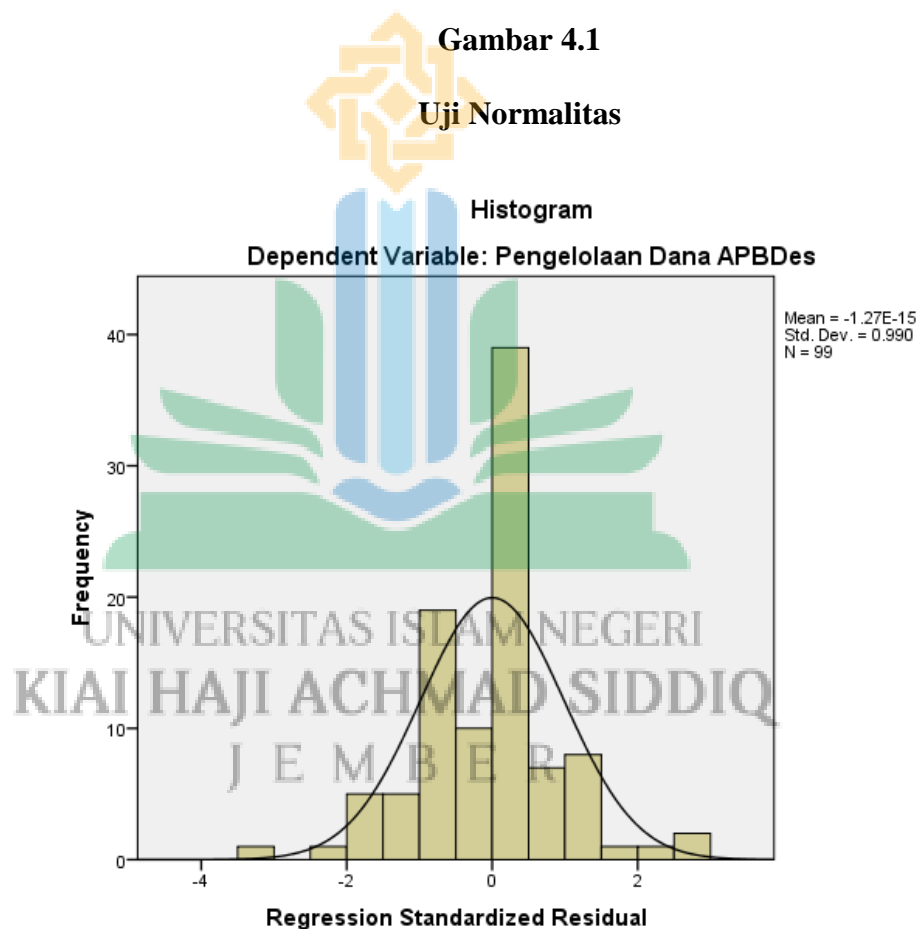
## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk Mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi

<sup>73</sup> Paramita, Rizal, and Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 76.

simetris dengan modus, mean, dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng jika dibentuk menjadi histogram.<sup>74</sup> Untuk mempermudah pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.



Sumber: Data olahan SPSS 22, 2023

Berdasarkan gambar 4.1, dapat dilihat bahwa data yang digunakan membentuk gambar seperti lonceng, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

<sup>74</sup> Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 79.

## b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam suatu penelitian memiliki unsur yang sama atau tidak. Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai *Tolerance* (toleransi) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai *Tolerance* yaitu jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 ( $Tolerance > 0,10$ ) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas, dan jika nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 ( $Tolerance < 0,10$ ) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai VIF yaitu jika nilai VIF kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas, dan jika nilai VIF lebih dari 10 ( $VIF > 10$ ) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas.<sup>75</sup> Adapun hasil pengujian multikolinearitas menggunakan SPSS 22 pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil Uji Multikolinearitas
Transparansi ( $X_1$ )	0,437	2,291	Tidak memiliki gejala multikolinearitas

<sup>75</sup> Widana and Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 61.

Akuntabilitas ( $X_2$ )	0,437	2,291	Tidak memiliki gejala multikolinearitas
-------------------------	-------	-------	---

Sumber: Lampiran 8, diolah SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas tidak memiliki gejala multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Jika terjadi penyimpangan, maka estimasi model yang akan dilakukan menjadi lebih sulit karena varian data yang tidak konsisten. Uji heteroskedasitas dapat dilakukan menggunakan metode *glejser*. Jika nilai sig. antara variabel bebas dan variabel absolut residual lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedasitas. Dan jika sig. antara variabel bebas dan variabel absolut residual kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka dinyatakan terdapat gejala heteroskedasitas.<sup>76</sup>

**Tabel 4.11**  
**Uji Heteroskedasitas**

Variabel	Sig	Batasan	Hasil Uji Heteroskedasitas
Transparansi ( $X_1$ )	0,454	0,05	Tidak terjadi heteroskedasitas
Akuntabilitas ( $X_2$ )	0,420	0,05	Tidak terjadi heteroskedasitas

Sumber: Lampiran 8, diolah SPSS 22, 2023

<sup>76</sup> Widana and Muliani, 82.



Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat bahwa nilai signifikan antara transparansi dengan Pengelolaan dana APBDes adalah 0,454, dimana 0,454 lebih besar dari 0,05 sehingga antara transparansi dengan Pengelolaan APBDes tidak terdapat gejala heteroskedasitas. Dan nilai signifikan antara akuntabilitas dengan Pengelolaan dana APBDes adalah 0,420 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga antara akuntabilitas dengan Pengelolaan dana APBDes tidak terdapat gejala heteroskedasitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu transparansi dan akuntabilitas dan satu variabel dependenden yaitu pengelolaan dana APBDes. Untuk menguji analisis regresi linier berganda dengan dua variabel independen tersebut dapat menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Dana APBDes

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Transparansi

$X_2$  = Akuntabilitas

<sup>77</sup> Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda SPSS*, 13.

$e$  = Standar error (0,05)

Hasil dari analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	0,479	1,601
Transparansi	0,517	0,099
Akuntabilitas	0,448	0,099

Sumber: Lampiran 8, diolah SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel 4.12, maka dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,479 + 0,517 X_1 + 0,448 X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 0,479 menyatakan bahwa jika nilai transparansi dan akuntabilitas tetap, maka pengelolaan dana APBDes adalah sebesar 0,479 yang artinya berpengaruh positif.
- Nilai koefisien regresi transparansi bernilai positif sebesar 0,517 artinya jika transparansi mengalami kenaikan nilai satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0,517 pada Pengelolaan dana APBDes.
- Nilai koefisien regresi akuntabilitas bernilai positif sebesar 0,448 artinya jika akuntabilitas mengalami kenaikan nilai satu satuan, maka akan

mengakibatkan kenaikan sebesar 0,448 pada Pengelolaan dana APBDes.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Secara garis besar uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis dengan Uji t adalah:<sup>78</sup>

1. Jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima berarti signifikan.
2. Jika  $t_{hitung} <$  dari  $T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak berarti tidak signifikan.

Untuk menguji signifikansi transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana APBDes dalam mewujudkan *good governance* di desa Buluagung menggunakan uji t dengan perhitungan melalui program SPSS 22.

**Tabel 4.13**  
**Uji T (Parsial)**

Variabel	T	Sig	Hasil Uji t (Parsial)
Transparansi ( $X_1$ )	5,244	0,000	Berpengaruh signifikan
Akuntabilitas ( $X_2$ )	4,511	0,000	Berpengaruh signifikan

Sumber: Lampiran 8, diolah SPSS 22, 2023

Adapun nilai  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah 1,985. Nilai ini diperoleh dari  $t_{tabel} = t (0,05/2 : 99-3)$ .  $T_{tabel} = t (0,025 : 96)$ .

<sup>78</sup> Thalib, *Membangun Motifasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual*, 44.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. H1 : Transparansi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana APBDes (Y).

H0 : Transparansi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana APBDes (Y).

2. H2 : Akuntabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana APBDes (Y).

H0 : Akuntabilitas ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana APBDes (Y).

Berdasarkan tabel 4.13, diperoleh hasil:

1. Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel transparansi ( $X_1$ ) adalah sebesar 5,244, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,985. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} 5,244 > 1,985 t_{tabel}$ ) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan dana APBDes.

2. Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel akuntabilitas ( $X_2$ ) adalah sebesar 4,511, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,985. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} 4,511 > 1,985 t_{tabel}$ ) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H2 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan dana APBDes.

### b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis Uji f adalah:<sup>79</sup>

1. Jika  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti signifikan.
2. Jika  $F_{hitung} <$  dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak signifikan.

**Tabel 4.14**  
**Uji F (Simultan)**

Variabel	F	Sig	Hasil Uji F (Simultan)
Transparansi ( $X_1$ ) Akuntabilitas ( $X_2$ )	95,464	0,000	Berpengaruh signifikan

Sumber: Lampiran 8, diolah SPSS 22, 2023

Nilai  $F_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah 3,091. Nilai ini diperoleh dari rumus  $F_{tabel}$  yaitu:<sup>80</sup>

$$F_{tabel} = df \text{ pembilang} = k : df \text{ penyebut} = n - k - 1$$

$$F_{tabel} = 2 : (99 - 2 - 1) = 2 : 96$$

Dari tabel 4.14, dapat dijelaskan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 95,464 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,091 ( $F_{hitung} 95,464 > 3,091 F_{tabel}$ ) dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  Diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti variabel bebas meliputi transparansi ( $X_1$ ) dan akuntabilitas ( $X_2$ )

<sup>79</sup> Thalib, 46.

<sup>80</sup> Musarofah, "Pengaruh Faktor Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas, Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember, 39."

berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pengelolaan dana APBDes (Y).

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinan ( $R^2$ ) atau koefisien penentu dipergunakan untuk mengetahui kontribusi (sumbangan) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>81</sup>

Dalam ini koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel dependen lemah.<sup>82</sup>

**Tabel 4.15**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Variabel	Adjusted R Square
Transparansi ( $X_1$ ), Akuntabilitas ( $X_2$ )	0,658

Sumber: Lampiran 8, diolah SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel 4.15, nilai Adjusted R Square yaitu 0,658. Diartikan bahwa variabel transparansi dan akuntabilitas berpengaruh 65,8%. Selebihnya yaitu 34,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak sebutkan dalam penelitian ini.

<sup>81</sup> Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual*, 44.

<sup>82</sup> Astuti, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tamalate Kabupaten Takalar, 31."

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana APBDes

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 5,244 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,985 pada taraf signifikansi 5% dan mempunyai nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  Diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan dana APBDes.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori stakeholder dimana kesuksesan suatu entitas bergantung pada kemampuan menyeimbangkan beragam kepentingan dari para stakeholder. Sehingga keterbukaan informasi mengenai APBDes yang dilakukan pemerintah desa secara sukarela dapat memberikan informasi yang berguna bagi stakeholder dan sebagai upaya pemerintah desa mendapatkan dukungan dari stakeholder.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Riska Dwi Astuti (2021) yang menguji tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Tamalate Kabupaten Takalar yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan desa.<sup>83</sup> Dan hasil penelitian Melia Wida Rahmayani dan Engkun Kurnadi (2022) yang menguji tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana anggaran pendapatan dan belanja desa (studi pada seluruh desa di kecamatan kadipaten) menyatakan

---

<sup>83</sup> Astuti, 62.

bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan dana APBDes.<sup>84</sup>

## 2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana APBDes

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,511 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 pada taraf signifikan 5% dan mempunyai nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  Diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan dana APBDes.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi, dimana akuntabilitas adalah tanggungjawab pemerintah desa (agen) atas kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat (principal). Akuntabilitas dibutuhkan dalam setiap laporan keuangan. Kesesuaian kuantitas yang dilaporkan harus sesuai dengan yang diterapkan di lapangan. Akuntabilitas harus tercapai untuk mencapai kepercayaan publik. Dengan tercapainya kepercayaan publik, maka artinya akuntabilitas berjalan dengan baik, hal itu berdampak pada semakin efektifnya pemerintah desa dalam mengelola dana APBDes.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Riska Dwi Astuti (2021) yang menguji tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Tamalate Kabupaten Takalar menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>84</sup> Rahmayani and Kurnadi, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Kadipaten)", 712.



Pengelolaan Keuangan desa.<sup>85</sup> Dan hasil penelitian Melia Wida Rahmayani dan Engkun Kurnadi (2022) yang menguji tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana anggaran pendapatan dan belanja desa (studi pada seluruh desa di Kecamatan Kadipaten) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan dana APBDes.<sup>86</sup>

### **3. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas jika diterapkan secara bersama-sama terhadap Pengelolaan dana APBDes**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 95,464 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,091 pada taraf signifikan 5% dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan jika diterapkan secara bersama-sama terhadap Pengelolaan dana APBDes.

Besarnya pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap Pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung adalah 65,8% yang disebutkan dari hasil pengujian pada tabel 4.15. Artinya transparansi dan akuntabilitas berpengaruh sebesar 65,8% terhadap Pengelolaan dana APBDes dan selebihnya 34,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak sebutkan dalam penelitian ini.

---

<sup>85</sup> Astuti, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tamalate Kabupaten Takalar", 63.

<sup>86</sup> Rahmayani and Kurnadi, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Kadipaten)", 712.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi dan teori stakeholder. Dimana akuntabilitas dibutuhkan dalam setiap laporan Keuangan. Akuntabilitas harus tercapai untuk mencapai kepercayaan publik. Begitu juga dengan transparansi, keterbukaan informasi mengenai APBDes yang dilakukan pemerintah desa secara sukarela dapat memberikan informasi yang berguna bagi stakeholder dan sebagai upaya pemerintah desa mendapatkan dukungan dari stakeholder. Ttransparansi dan akuntabilitas memiliki peran penting yang saling berkaitan dan sangat dibutuhkan dalam suatu pemerintahan. Dengan adanya transparansi maka akuntabilitas dapat diterapkan dengan baik. Secara garis besar makna dari transparansi dan akuntabilitas adalah suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah kepada publik secara jujur dan terbuka melalui media penyajian laporan keuangan yang dapat diakses oleh publik. Transparansi dan akuntabilitas dapat digunakan untuk mencegah terjadinya penyelewengan atau manipulasi dimana hal tersebut hanya akan menguntungkan salah satu pihak saja dan merugikan pihak lain

penelitian sebelumnya oleh Riska Dwi Astuti (2021) yang menguji tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Tamalate Kabupaten Takalar menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan apabila diterapkan secara bersama-sama terhadap Pengelolaan Keuangan desa.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Astuti, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tamalate Kabupaten Takalar", 65.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap Pengelolaan dana APBDes dalam mewujudkan *good governance*, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel transparansi, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,244 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 pada taraf signifikan 5% dan mempunyai nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori stakeholder dimana kesuksesan suatu entitas bergantung pada kemampuan menyeimbangkan berbagai kepentingan stakeholder.
2. Berdasarkan hasil uji t pada variabel akuntabilitas, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,511 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,985 pada taraf signifikan 5% dan mempunyai nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi, dimana akuntabilitas adalah tanggungjawab pemerintah desa sebagai agen atas kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat sebagai principal.

3. Berdasarkan hasil uji F, nilai  $f_{hitung}$  sebesar 95,464 lebih besar dari  $f_{tabel}$  3,091 dan mempunyai tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi. Hal ini membuktikan bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki peran penting yang saling berkaitan dan sangat dibutuhkan dalam suatu pemerintahan. Dengan adanya transparansi maka akuntabilitas dapat diterapkan dengan baik. Transparansi dan akuntabilitas dapat digunakan untuk mencegah terjadinya penyelewengan atau manipulasi dimana hal tersebut hanya akan menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki saran yang dapat diberikan untuk dijadikan sebagai pertimbangan selanjutnya, sebagai berikut:

1. Transparansi dan akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana APBDes pada Desa Buluagung untuk dipertahankan dan ditingkatkan sehingga tidak menyebabkan terjadinya asimetri informasi antara pemerintah desa dengan masyarakat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang terkait dengan variabel dependen seperti partisipasi masyarakat yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Vini. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Pada Desa Gunungbatu (Studi Pada Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi).” STIE PASIM SUKABUMI, 2020.
- Arromzi, Taufiqul Musyafik. “Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Batuputih Laok Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep,” 2022.
- Astuti, Riska Dwi. “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tamalate Kabupaten Takalar,” 2021.
- Fatimah, Nabiyatun Nur, Anita Nopiyanti, and Danang Mintoyuwono. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Pengembangan Terhadap Belanja Daerah” 22 (2019).
- Fikri, Muhammad Kanzul, and Ahmad Ainun Najib. “Pengaruh Kepercayaan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Terhadap Minat Dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Di LAZIZNU Kabupaten Banyuwangi.” *Perbankan Syariah Darusalam* 1, No. 2 (2021).
- Frayanits, Venant. “Pengaruh Kompetisi Politik, Ukuran Pemerintah Daerah Dan Kekayaan Pemerintah Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Sistem Website,” 2022.
- Haryanto, Sahmuddin, and Arifuddin. *Akutansi Sektor Publik. Akuntansi Sektor Publik*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.
- Indonesia, Departemen Agama Republik. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013.

Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda SPSS*. Semarang University Press. Semarang: Semarang University Press, 2012.

Kurniawan, Putra Adi. “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo).” Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.

Kusumaningrum, Putri Dewi, Suharsono, and Bambang Widarno. “Akuntabilitas, Transparansi, Dan Peran Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Desa Jenalas, Kecamatan Gomolong, Kabupaten Sragen.” *Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15, No. 4 (2019).

Lovika, Sherly Aprina. “Pengaruh Opini Audit, Tingkat Keterhantungan Daerah Dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Situs WEB Pemerintah Daerah (Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2019),” 2020.

Musarofah, Istiqomatul. “Pengaruh Faktor Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas, Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember.” UIN KHAS Jember, 2022.

Norfai. *Manajemen Data Menggunakan SPSS*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2020.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M Budiantara. *Dasar-Dasar*

*Statistik Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Oktavia, Norni. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020.

Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviyansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

*Profil Desa Buluagung*. Banyuwangi, 2022.

Purwanto, Erwan Agus, and Dyah Ratih Sulistyastuti. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press, 2017.

Rahmayani, Melia Wida, and Engkun Kurnadi. “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Kadipaten).” *Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan* 3 Nomor 2 (2022).

Rohma, Arisatur. “Pengaruh Penerapan Prinsip Good Governance Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa) Pada Pemerintah Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.” UIN KHAS Jember, 2022.

Safitri, Teti Anggita, and Rigel Nurul Fathah. “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance.” *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan* 2, no. 1 (2018): 89–105. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v2i1.49>.

Siregar, Maju. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan (Studi Kasus Di Desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkar)." *Ilmiah Kohesi* 4, No. 2 (2020).

Suawa, Pascallino Julian, Novie R Pioh, and Welly Waworundeng. "Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi)." *Jurnal Governance* 1 (2021).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Syahrums, and Salim. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF.Pdf*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Thalib, Muh. Dahlan. *Membangun Motifasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.

*UU No 6 Tahun 2014*, n.d.

Widana, I Wayan, and Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media, 2020.

Wijaya, Emiliana Sri Pudjiarti, and Aris Toening Winarni. *Buku Ajar Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Governance)*. Demak: Pustaka Magister, 2018.



Wulandari, Ika. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Bondowoso,” 2020.

Yuliansyah, and Rusmianto. *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.

Zaki, Ananda Naufal, Melati Oktafiyani, and Leni Yovita. “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan.” *Ekonomi Dan Bisnis 2* (2023).

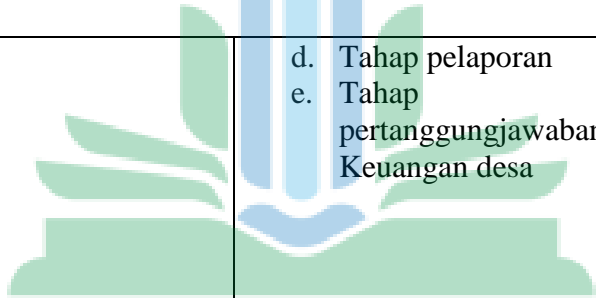


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Lampiran 1

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana APBDes Untuk Mewujudkan <i>Good Governance</i> di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi	1. Transparansi ( $X_1$ ) 2. Akuntabilitas ( $X_2$ ) 3. Pengelolaan Dana APBDes	1. Transparansi a. Keterbukaan b. Informatif c. Pengungkapan 2. Akuntabilitas a. Akuntabilitas kejujuran dan hukum b. Akuntabilitas manajerial c. Akuntabilitas program d. Akuntabilitas kebijakan e. Akuntabilitas finansial 3. Pengelolaan Dana APBDes a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap penatausahaan	Data Primer berupa kuesioner/angket	1. Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif 2. Populasi : warga Desa Buluagung 3. Sampel : 99 warga, ditentukan menggunakan <i>purposive sampling</i> 4. Analisis Data: a. uji instrumen data b. Analisis statistik deskriptif	1. Apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi? 2. Apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung,

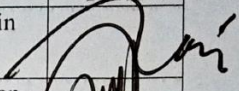
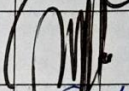
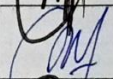
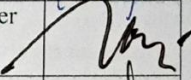
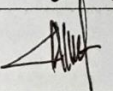


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

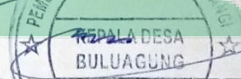
		<p>d. Tahap pelaporan e. Tahap pertanggungjawaban Keuangan desa</p>		<p>c. uji asumsi klasik d. Analisis regresi linear berganda e. uji hipotesis</p>	<p>Kabupaten Banyuwangi? 3. Apakah transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan jika diterapkan secara bersama-sama terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi?</p>
--	--	---	--	--	--

Lampiran 2

JURNAL PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Senin, 9 Januari 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian	
2	Senin, 16 Januari 2023	Meminta data profil dan peta desa	
3	Senin, 16 Januari 2023	Meminta laporan realisasi APBDes	
4	Kamis 08 Februari 2023 – 17 Maret 2023	Menyebarkan kuesioner	
5	Senin, 10 April 2023	Permohonan surat keterangan selesai penelitian	

Banyuwangi, 10 April 2023  
Kepala Desa Buluagung



Ipong Dermawan, S.H

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

*Lampiran 3*

**KUESIONER PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Dengan Hormat,

Saya Karisma Nur Elvina, mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember dalam rangka menyusun karya ilmiah (skripsi) dengan judul "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dalam Mewujudkan *Good Governance* di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi".

Sehubungan dengan hal itu, saya memohon dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi angket (kuesioner) sebagaimana terlampir. Semua data tersebut hanya untuk penyusunan skripsi bukan untuk dipublikasikan atau digunakan untuk kepentingan lainnya. Peran Bapak/Ibu/Saudara/i sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang saya lakukan. Atas kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i saya sampaikan terimakasih.

Hormat Saya,

Karisma Nur Elvina

## Identitas Responden

1. Nama :....
2. Jabatan :....

## Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang ( √ ) pada salah satu alternatif lima jawaban berikut:

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

### A. Transparansi (X<sub>1</sub>)

No	Transparansi	SS	S	N	TS	STS
1	Informasi mengenai APBDes yang disediakan oleh Pemerintah Desa Buluagung adalah informasi yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan.					
2	Informasi mengenai APBDes dapat diakses oleh masyarakat dengan cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan dengan cara sederhana.					
3	Seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa telah dilakukan secara transparan (terbuka).					
4	Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes diinformasikan secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.					

5	Pemerintah Desa memberikan dan menyampaikan informasi mengenai laporan keuangan desa secara berkala paling singkat 6 (enam) bulan sekali.					
---	---	--	--	--	--	--

### B. Akuntabilitas (X<sub>2</sub>)

NO	Akuntabilitas	SS	S	N	TS	STS
1	Pemerintah telah menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang berlaku.					
2	Pemerintah Desa dapat mempertanggungjawabkan mengenai pengelolaan APBDes secara efektif dan efisien.					
3	Program-program mengenai dana desa merupakan program yang bermutu sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.					
4	Setiap kebijakan yang diambil dalam pengelolaan APBDes merupakan untuk kepentingan publik.					
5	Pemerintah Desa memiliki laporan keuangan tertulis yang dapat menggambarkan kinerja finansial pemerintahan desa.					

### C. Pengelolaan Dana APBDes (Y)

No.	Pengelolaan Dana APBDes	SS	S	N	TS	STS
-----	-------------------------	----	---	---	----	-----

1	Pemerintah Desa menyusun perencanaan pengelolaan dana APBDes dengan baik.					
2	Pemerintah Desa melaksanakan pengelolaan keuangan desa berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.					
3	Pemerintah Desa melakukan pencatatan terhadap setiap penerimaan dan pengeluaran secara tertib.					
4	Pemerintah Desa membuat laporan pengelolaan dana APBDes dengan baik, benar, serta tepat waktu.					
5	Pemerintah Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes setiap akhir tahun anggaran.					





Lampiran 4

DATA HASIL ANGKET

Transparansi ( $X_1$ ), Akuntabilitas, Pengelolaan Dana APBDes (Y)

No.	Transparansi ( $X_1$ )					Total	Akuntabilitas ( $X_2$ )					Total	Pengelolaan Dana APBDes					Total
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	23	5	4	4	4	5	22
4	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23
5	4	4	5	4	5	22	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	4	24	4	5	5	4	4	22	4	4	5	4	5	22
8	4	4	4	3	4	19	5	5	4	4	4	22	3	4	4	4	5	20
9	4	2	4	5	4	19	4	5	4	2	4	19	4	4	4	4	4	20
10	5	4	4	5	5	23	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	5	22
11	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
15	5	4	5	2	4	20	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	2	22
16	5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	2	20
17	5	4	4	3	4	20	4	5	4	4	4	21	5	3	4	4	2	18
18	5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20
19	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20
20	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	2	18



21	5	4	5	5	4	23	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	5	21
22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
23	5	4	5	5	4	23	5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	4	21
24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
26	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
30	5	4	4	5	5	23	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	4	5	4	5	5	23
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
34	5	5	4	4	5	23	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	4	21
35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
36	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
37	5	4	5	5	4	23	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	5	21
38	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	4	23	4	5	4	5	4	22
39	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
42	5	4	4	5	4	22	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	4	23
43	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	22	5	4	4	3	4	20
46	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
47	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	4	22



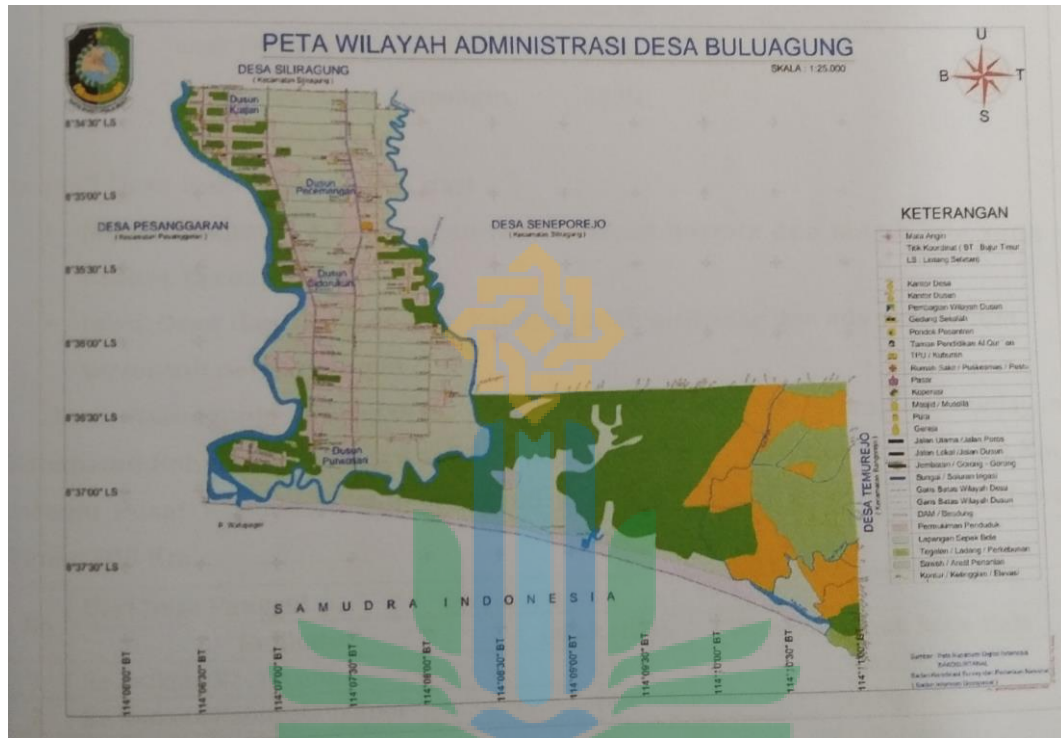
48	5	4	4	5	5	23	4	4	5	5	4	22	4	4	5	4	4	21
49	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	4	22
50	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
51	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
52	4	4	5	5	4	22	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	4	24
53	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	4	4	23	4	4	4	5	4	21	5	4	4	5	5	23
55	5	4	5	5	5	24	4	4	5	5	4	22	5	5	4	5	4	23
56	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
57	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
58	5	4	5	4	4	22	5	4	5	5	4	23	5	5	4	5	5	24
59	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
60	5	5	4	4	4	22	4	5	5	5	5	24	5	4	4	4	4	21
61	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
62	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
63	4	4	5	4	5	22	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
64	5	5	4	4	5	23	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	4	23
65	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23
66	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
68	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20
69	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	5	24
71	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	4	21
72	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21	4	4	3	4	4	19
73	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
74	5	5	4	5	4	23	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	4	22



75	5	4	5	5	4	23	4	4	4	5	4	21	5	4	4	5	5	23
76	4	4	4	5	4	21	5	4	2	3	4	18	4	3	4	4	4	19
77	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	4	23	4	5	4	5	5	23
78	5	4	4	5	5	23	5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	5	24
79	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24
81	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	4	21	5	5	4	5	4	23
82	5	5	5	5	4	24	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25
83	5	4	5	5	4	23	5	4	4	4	4	22	5	4	4	4	4	21
84	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
85	5	4	4	4	4	21	5	5	4	5	4	23	5	4	4	5	4	22
86	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
87	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	5	22
88	4	4	4	3	3	18	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	3	19
89	5	4	5	4	4	22	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	5	22
90	5	5	4	4	4	22	5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	4	22
91	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	4	21
92	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
93	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
94	5	5	5	4	4	23	5	4	4	5	4	22	5	5	5	5	4	24
95	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	5	23	5	5	4	5	4	23
96	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
97	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	4	22
98	5	5	4	5	5	24	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	5	22
99	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	4	23

Lampiran 5

Peta Desa Buluagung



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 6

**Daftar Nama-Nama Perangkat Desa Buluagung  
Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi**

No.	Nama	Jabatan
1	Ipong Dermawan, S.H.	Kepala Desa
2	Fatkhur Rohman	Sekretaris Desa
3	Syamsuri, S.H	Kasi Pemerintahan
4	Fredy Eko Susanto	Kasi Kesejahteraan Rakyat
5	Tutut Usfaniati	Kaur Perencanaan
6	Sri Handayani	Kaur Keuangan
7	Slamet Widodo	Kaur Tata Usaha dan Umum
8	Mohammad Syahrizal Y.M	Staf
9	Shella Pratamaningsih	Staf
10	Wahyu Widiyawati	Staf
11	Anwarudin	Kepala Dusun Krajan
12	Mitro Sulhtiono	Kepala Dusun Pecemengan
13	Joko Susiono	Kepala Dusun Purwosari
14	Ahmad Sodiq	Kepala Dusun Sidorukun

Sumber: buku rancangan peraturan desa tentang APBDes

**Daftar Nama RW (Pembantu Kepala Dusun) Desa Buluagung  
Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi**

No.	Nama	Jabatan
1	Suparmin	Dusun Krajan RW 01
2	Putut Suwarto	Dusun Krajan RW 02
3	Mujari	Dusun Sidorukun RW 01
4	Ngamarudin	Dusun Sidorukun RW 02
5	Suyono	Dusun Pecemengan RW 01
6	Supadi	Dusun Pecemengan RW 02
7	Sutrisni	Dusun Purwosari RW 01
8	Lulus Widodo	Dusun Purwosari RW 02

Sumber: buku rancangan peraturan desa tentang APBDes

**Daftar Nama RT (Pembantu Rw) Desa Buluagung  
Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi**

No.	Nama	RT/RT
1	M. Asrori	Krajan, RT 01/RW 01
2	Sutoyo	Krajan, RT 02/RW 01
3	Achmad Nurkhojin	Krajan, RT 03/RW 01
4	Fanani Rosadi	Krajan, RT 04/RW 01
5	ABD Latif	Krajan, RT 05/RW 01
6	Mat Rukin	Krajan, RT 01/RW 02
7	Bambang Suharyanto	Krajan, RT 02/RW 02
8	Riyanto	Krajan, RT 03/RW 02
9	Wagiyo Muda	Krajan, RT 04/RW 02
10	Muhroji	Sidorukun, RT 01/RW 01
11	Sapuan	Sidorukun, RT 02/RW 01
12	Muh Zajuli Edi Purwanto	Sidorukun, RT 03/RW 01
13	Moh Ali Imron	Sidorukun, RT 04/RW 01
14	Mu'adi Nursafaq	Sidorukun, RT 01/RW 02
15	Ahmad Wagiman	Sidorukun, RT 02/RW 02
16	Muklas	Sidorukun, RT 03/RW 02
17	Luqman Hakum	Pecemengan, RT 01/RW 01
18	Durahman Suryanto	Pecemengan, RT 02/RW 01
19	Bahrul Ulum	Pecemengan, RT 03/RW 01
20	Subaidi	Pecemengan, RT 04/RW 01
21	Sudiyono	Pecemengan, RT 05/RW 01
22	Sarjiyo	Pecemengan, RT 06/RW 01
23	Mahroji	Pecemengan, RT 07/RW 01
24	Sumarji	Pecemengan, RT 01/RW 02
25	Joko Setiawan	Pecemngan, RT 02/RW 02
26	Khasan	Pecemengan, RT 03/RW 02
27	Sumbandi	Pecemengan, RT 04/RW 02
28	Seno	Pecemengan, RT 05/RW 02
29	M. Rofii	Pecemengan, RT 06/RW 02
30	Adi Pracihno	Purwosari, RT 01/RW 01
31	Sudirman	Purwosari, RT 02/RW 01
32	Widaryono	Purwosari, RT 03/RW 01
33	Sugito	Purwosari, RT 04/RW 01
34	Sutopo	Purwosari, RT 01/RW 02
35	Suwito Adi	Purwosari, RT 02/RW 02
36	Saidi	Purwosari, RT 03/RW 02

Sumber: buku rancangan peraturan desa tentang APBDes

**Daftar BPD Desa Buluagung**  
**Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi**

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. Muadz Baidlowi	Ketua
2	Abdollah	Wakil Ketua
3	Zainal Mukasip	Sekretaris
4	Purwanto	Anggota Bidang Pemerintah
5	Tupan Hadi	Anggota Bidang Pemerintah
6	Sutarwiyanto	Anggota Bidang Pembangunan
7	Warih Handayani	Anggota Bidang Pembangunan
8	Abd. Rohman	Anggota Bidang Kesejahteraan
9	Erna	Anggota Bidang Kesejahteraan

Sumber: buku rancangan peraturan desa tentang APBDes

**Daftar Anggota PKK Desa Buluagung**  
**Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi**

No.	Nama	Jabatan
1	Musdalifah	Ketua PKK
2	Istianah	Sekretaris
3	Siti Fatimah	Ketua Pokja I
4	Nur Afni O.	Wakil Ketua Pokja I
5	Umi Sa'adah	Sekretaris Pokja I
6	Siti Aminah	Anggota
7	Khusnul Khotimah	Anggota
8	Ella	Anggota
9	Kumala	Anggota
10	Anita	Anggota
11	Siti Rohmah	Ketua Pokja II
12	Fitria	Wakil Ketua Pokja II
13	Hartini	Sekretaris Pokja II
14	Nur Syamsiah	Anggota
15	Raudah	Anggota
16	Zubaidah	Anggota
17	Sriati	Anggota
18	Sinah	Anggota
19	Marmiati	Anggota
20	Endang Tumpi H.	Ketua Pokja III



21	Pangestuningsih	Wakil Ketua Pokja III
22	Nur Khasanah	Sekretaris Pokja III
23	Sri Retningati	Anggota
24	Sismaningsih	Anggota
25	Sulia	Anggota
26	Sunariah	Anggota
27	Umi Zaidah	Ketua Pokja IV
28	Sari Padi W.	Wakil Ketua Pokja IV
29	Heni Prastiwi	Sekretaris Pokja IV
30	Watik Nur A.	Anggota
31	Imroatul Qona'ah	Anggota
32	Sri Lestari	Anggota

Sumber: Buku Profil Desa Buluagung

### Lampiran 7

LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA BULUAGUNG KECAMATAN SILIRAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN ANGGARAN 2022				
URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Asli Desa		353.250.000,00	353.250.000,00	0,00
Pendapatan Transfer		2.213.940.998,00	2.213.940.998,00	0,00
Dana Desa		1.096.122.000,00	1.096.122.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		106.358.998,00	106.358.998,00	0,00
Alokasi Dana Desa		1.011.460.000,00	1.011.460.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		24.611.686,00	24.611.686,00	0,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.591.802.684,00</b>	<b>2.591.802.684,00</b>	<b>0,00</b>
<b>BELANJA</b>				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		1.338.303.848,38	1.279.640.500,00	58.663.348,38
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		620.009.398,00	565.493.000,00	54.516.398,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		70.955.700,00	68.142.700,00	2.813.000,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		338.279.086,00	325.969.286,00	12.309.800,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		439.200.000,00	439.200.000,00	0,00
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>2.806.748.032,38</b>	<b>2.678.445.486,00</b>	<b>128.302.546,38</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>		<b>(214.945.348,38)</b>	<b>(86.642.802,00)</b>	<b>(128.302.546,38)</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>				
Penerimaan Pembiayaan		214.945.348,38	214.945.348,38	0,00
<b>PEMBIAYAAN NETTC</b>		<b>214.945.348,38</b>	<b>214.945.348,38</b>	<b>0,00</b>
<b>SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN</b>		<b>0,00</b>	<b>128.302.546,38</b>	<b>(128.302.546,38)</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Lampiran 8

**Hasil Uji Validitas Transparansi**

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.451**	.383**	.353**	.356**	.638**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	.451**	1	.540**	.364**	.568**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	.383**	.540**	1	.502**	.451**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X1.4	Pearson Correlation	.353**	.364**	.502**	1	.506**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X1.5	Pearson Correlation	.356**	.568**	.451**	.506**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.638**	.785**	.768**	.756**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

J E M B E R

## Hasil Uji Validitas Akuntabilitas

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.444**	.184	.208*	.325**	.570**
	Sig. (2-tailed)		.000	.069	.038	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X2.2	Pearson Correlation	.444**	1	.412**	.179	.480**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.077	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X2.3	Pearson Correlation	.184	.412**	1	.683**	.653**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.069	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X2.4	Pearson Correlation	.208*	.179	.683**	1	.497**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.038	.077	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
X2.5	Pearson Correlation	.325**	.480**	.653**	.497**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.570**	.673**	.829**	.735**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Pengelolaan Dana APBDes

#### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.540**	.520**	.483**	.252*	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.012	.000
	N	99	99	99	99	99	99
Y.2	Pearson Correlation	.540**	1	.680**	.613**	.399**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
Y.3	Pearson Correlation	.520**	.680**	1	.543**	.459**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
Y.4	Pearson Correlation	.483**	.613**	.543**	1	.436**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
Y.5	Pearson Correlation	.252*	.399**	.459**	.436**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.699**	.826**	.821**	.788**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Transparansi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

### Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	5

### Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Dana APBDes

#### Reliability Statistics

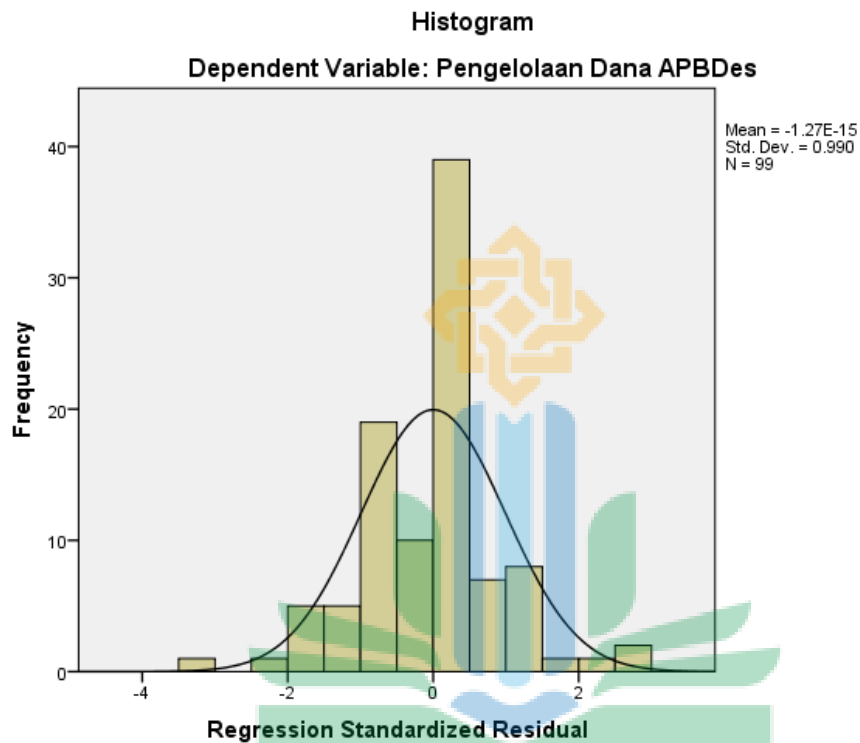
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	5

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transparansi	99	18.00	25.00	22.9495	1.93978
Akuntabilitas	99	18.00	25.00	22.7374	1.92505
Pengelolaan Dana APBDes	99	18.00	25.00	22.5253	2.13973
Valid N (listwise)	99				

## Hasil Uji Normalitas



## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember

### Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.479	1.601		.299	.766		
Transparansi	.517	.099	.469	5.244	.000	.437	2.291
Akuntabilitas	.448	.099	.403	4.511	.000	.437	2.291

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana APBDes

### Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.178	1.018		3.123	.002		
Transparansi	-.047	.063	-.113	-.752	.454	.437	2.291
Akuntabilitas	-.051	.063	-.122	-.810	.420	.437	2.291

a. Dependent Variable: ABS\_Res

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.479	1.601		.299	.766
	Transparansi	.517	.099	.469	5.244	.000
	Akuntabilitas	.448	.099	.403	4.511	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana APBDes

### Hasil Uji T (Parsial)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.479	1.601		.299	.766
	Transparansi	.517	.099	.469	5.244	.000
	Akuntabilitas	.448	.099	.403	4.511	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana APBDes

### Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298.566	2	149.283	95.464	.000 <sup>b</sup>
	Residual	150.121	96	1.564		
	Total	448.687	98			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana APBDes

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 <sup>a</sup>	.665	.658	1.251

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi



Lampiran 9

Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karisma Nur Elvina

Nim : E20183093

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Universitas : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dalam Mewujudkan *Good Governance* di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi**" secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD BUDIQ  
J E M B E

Jember, 17 April 2023  
Saya yang menyatakan



876AKX377120332

Karisma Nur Elvina  
E20183093

### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Karisma Nur Elvina

NIM : E20183093

Semester : 10

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 14 April 2023

Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

**Nur Ika Mauliyah**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id)  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- 23 /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

05 Januari 2023

Kepada Yth.  
Kepala Desa Buluagung  
Krajan, Buluagung, Kec. Siliragung, Kabupaten Banyuwangi

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Karisma Nur Elvina  
NIM : E20183093  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dalam Mewujudkan *Good Governance* di Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Nurul Widyawati Islami Rahayu**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-48.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/2/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Karisma Nur Elvina  
NIM : E20183093  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDES) DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE DI DESA BULUGAGUNG, KECAMATAN SILIRAGUNG, KABUPATEN BANYUWANGI

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 14 April 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi





**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 474.2/760/429.524.001/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Desa Buluagung Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **KARISMA NUR ELVINA**  
NIM : E20183093  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Institut : UIN KHAS Jember

Tersebut diatas adalah benar - benar Penduduk Desa Buluagung Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi dan telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Buluagung untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dalam mewujudkan Good Governance di Desa Buluagung Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi " terhitung tanggal 09 Januari - 10 April 2023.

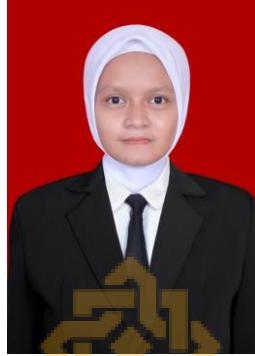
Demikian surat keterangan ini dibuat atas dasar yang sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buluagung, 10 April 2023  
Kepala Desa Buluagung



**IPONG DERMAWAN, SH**

## BIODATA PENULIS



### DATA DIRI

Nama : Karisma Nur Elvina  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 April 2000  
NIM : E20183093  
Jurusan/Fakultas : Ekonomi Islam/ Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Alamat : Dsn. Pecemengan, Rt/Rw: 06/01, Ds. Buluagung,  
Kec. Siliragung, Kab. Banyuwangi.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : TK Dewi Sartika
2. SD : SDN 2 Buluagung
3. SMP : MTsN Pesanggaran
4. SMA : MAN 4 Banyuwangi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.